

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Praktikan menyelesaikan Kerja Profesi (KP) sebagai Staf Human Capital di Sekolah HighScope Indonesia Bintaro secara luring (work from office) mulai dari 1 Juli 2024 hingga 1 Oktober 2024, dengan durasi tiga bulan atau 65 hari. Selama masa tersebut, praktikan ditempatkan di Divisi Human Capital, salah satu dari beberapa divisi yang ada di Sekolah HighScope Bintaro. Praktikan berperan dalam membantu berbagai tugas yang terkait dengan fungsi Human Capital, termasuk proses rekrutmen karyawan, administrasi HCM, serta berkontribusi dalam skoring dan interpretasi parsial hasil psikotes. Selain itu, praktikan terlibat dalam proses screening Curriculum Vitae (CV) kandidat untuk kebutuhan rekrutmen di Sekolah HighScope Bintaro. Keseluruhan proses rekrutmen ini kemudian disusun dalam bentuk laporan asesmen yang berfungsi sebagai dasar evaluasi lebih lanjut.

Selama menjalankan KP, praktikan dihadapkan pada kendala, yaitu dalam menyusun laporan asesmen yang baik serta memahami cara interpretasi hasil psikotes yang pada awalnya terasa cukup asing. Namun, melalui pengalaman ini, praktikan berhasil mempelajari langkah-langkah untuk mengatasi kendala tersebut dengan efektif. Selain itu, praktikan juga mampu menerapkan sejumlah pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di Universitas Pembangunan Jaya, khususnya dari mata kuliah seperti Diagnostik Industri, di mana praktikan mempelajari cara memberikan instruksi dan melakukan skoring psikotes, serta Psikodiagnostik, yang memberikan pemahaman mendalam mengenai berbagai jenis psikotes dan cara interpretasinya.

#### **4.2 Saran**

##### **4.2.1 Saran Untuk Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya**

Saran yang praktikan dapat berikan untuk program studi psikologi Universitas Pembangunan Jaya adalah meningkatkan kerja sama industri dengan memperluas cakupan kerja sama di luar lingkungan korporat, yaitu dengan melibatkan sektor pendidikan, seperti sekolah. Bermitra dengan lembaga seperti HighScope Indonesia atau sekolah lainnya dapat memberikan mahasiswa

pengalaman langsung dalam bidang psikologi pendidikan, konseling, dan pengembangan organisasi dalam lingkungan akademis. Kerja sama ini dapat mengarah pada program magang yang dapat mempersiapkan mahasiswa dengan lebih baik untuk berbagai jalur karier, termasuk di bidang psikologi pendidikan sehingga dapat memperkaya kesiapan profesional mahasiswa.

### **1.2.2 Saran Untuk Mahasiswa**

Bagi mahasiswa yang akan menjalani program Kerja Profesi (KP), penting untuk melihat kesempatan ini sebagai langkah awal dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja yang sebenarnya. Salah satu saran utama adalah agar mereka bersikap proaktif selama menjalani KP. Hal ini berarti tidak hanya menunggu tugas diberikan, tetapi juga berinisiatif untuk terlibat lebih dalam. Mahasiswa juga perlu memperluas jaringan selama KP. Membina hubungan yang baik dengan rekan kerja maupun orang-orang di lingkungan kerja. Selain itu, mahasiswa juga perlu mendalami materi-materi psikologi industri organisasi. Mata kuliah yang berkaitan dengan industri organisasi yang akan sangat membantu jika dipahami dan dipelajari dengan baik.

### **1.2.3 Saran Untuk Sekolah HighScope Indonesia Bintaro**

Untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, saran yang dapat praktikan berikan adalah agar HighScope Indonesia Bintaro meningkatkan kualitas situs webnya dengan menyertakan perincian yang komprehensif tentang sekolah tersebut. Beberapa informasi mencakup aspek-aspek seperti sejarah dan pendirian lembaga, filosofi pendidikannya, struktur kepengimpinannya, dan pencapaian utama selama bertahun-tahun. Bagian-bagian yang menampilkan prestasi siswa dan sekolah, akan menyoroti komitmen HighScope terhadap keunggulan ataupun *branding* HighScope Indonesia Bintaro. Dengan menciptakan *platform online* yang lebih informatif, sekolah dapat memperkuat reputasinya dan menarik bagi khalayak yang lebih luas. Sedangkan saran yang dapat praktikan berikan untuk bagian *human capital* sekolah HighScope Bintaro adalah untuk memberikan pedoman penulisan asesmen yang lebih terperinci dan arahan yang jelas kepada praktikan magang. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyusun laporan asesmen dan melakukan interpretasi

psikotes, terutama bagi mereka yang belum memiliki banyak pengalaman dalam bidang ini.

